

BALANCED FUNDS

KINERJA DANA

TUJUAN INVESTASI

Untuk mendapatkan kenaikan nilai investasi dalam jangka panjang dengan melakukan investasi pada pasar modal dan Efek Pendapatan Tetap di Indonesia dengan penekanan pada fleksibilitas pembobotan kelas aset untuk memaksimalkan tingkat pengembalian investasi.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1.387,7596 (per 31/ 03/2009)

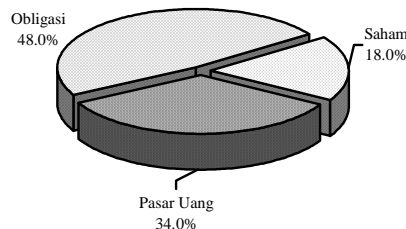
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	10%	80%
Obligasi	10%	80%
Pasar Uang	20%	80%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : per 31 Maret 2009



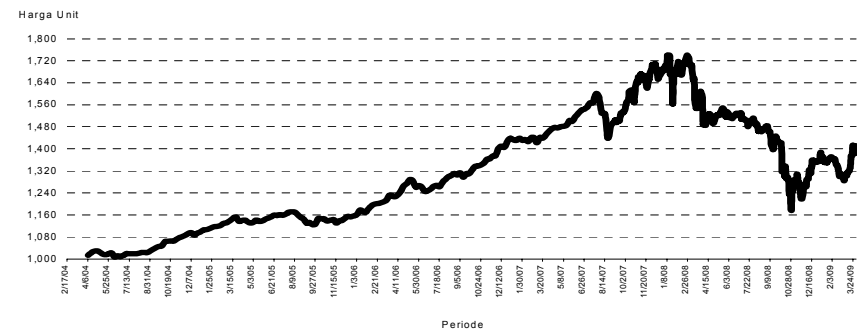
10 Penempatan Utama per 31 Maret 2009

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR047	Obligasi Pemerintah - Fix	24.5
Ri FR031	Obligasi Pemerintah - Fix	13.9
RI FR022	Obligasi Pemerintah - Fix	9.6
TD Deutsche Bank	Likuiditas	6.5
TD ANZ Panin Bank	Likuiditas	5.0
TD Bank NISP	Likuiditas	5.0
TD Bank Panin	Likuiditas	5.0
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	2.2
Astra International	Konsumer	2.0
BCA	Keuangan	1.9

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
6.66%	-12.88%	38,78%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Aset finansial Indonesia bertumbuh, dimana nilai tukar mata uang, obligasi dan saham memperlihatkan kinerja positif bulan ini. Melemahnya USD terhadap mata uang regional meningkatkan investasi pada aset-aset yang lebih beresiko. Pasar sedang berkembang terus memanfaatkan momentum ini.
- Pembelian kembali obligasi US-treasury Amerika oleh Bank Sentral Amerika (the Fed) memicu keringnya likuiditas USD. Rupiah terhadap USD menguat sebesar 2% dari 11.980 menjadi 11.700.
- Sektor komoditas memperlihatkan kinerja yang beragam meskipun harga minyak mentah naik sebesar 11%.
- Saham-saham Indonesia didominasi dengan naiknya saham berkapitalisasi besar akibat mengalirnya likuiditas, dimana indeks LQ-45 (+13,9%) mengalahkan IHSG (+11,6%).
- Hasil kuartal ke-4 juga telah keluar untuk beberapa perusahaan. Kebanyakan sektor sesuai dengan perkiraan, kecuali sektor batubara dan perbankan yang ternyata lebih baik dari perkiraan, sedangkan sektor perkebunan dan pertambangan ternyata lebih buruk dari perkiraan.
- Obligasi memperlihatkan kinerja yang positif bulan ini. Yield obligasi 10-tahun terus turun dari 13,6% menjadi 12,6%. Menguatnya Rupiah meningkatkan minat pembeli pada obligasi berdurasi panjang.
- Menguatnya Rupiah dapat menurunkan angka inflasi dan juga membuat Bank Indonesia lebih fleksibel dalam menurunkan suku bunga.
- Kami melihat kemungkinan saham mengalami "bear market rally" akibat likuiditas dari pengaruh pasar kredit global. Bank-bank sentral di seluruh dunia terus mencetak uang untuk meningkatkan likuiditas. Arah pasar saham pada jangka pendek dapat menyimpang dari memburuknya angka pendapatan.

- Kami tetap mewaspadai arah pertumbuhan ekonomi global. Kami tetap mempertahankan konsentrasi investasi pada saham-saham sektor defensif, dengan sedikit mendiversifikasi pada sektor-sektor beta yang lebih tinggi, seperti soft commodities untuk tujuan taktis.
- Pandangan kami mengenai obligasi domestik tetap tidak berubah. Melemahnya pasar kredit global akan mengakibatkan lemahnya USD terhadap mata uang lainnya. Hal ini akan positif bagi mata uang kita dan bagi obligasi kita.
- Dengan telah dipenuhinya 60% kebutuhan APBN kita dalam dua bulan pertama ini, kekhawatiran mengenai kelanjutan penerbitan obligasi pemerintah akan mereda. Dipadu dengan berlebihnya likuiditas bank-bank lokal dan juga perkiraan rendahnya angka inflasi di bulan-bulan mendatang, kami tetap optimis untuk obligasi.

***Disclaimer:***

*INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.*